

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran manajemen kelas terdiri dari 3 dimensi yaitu: 1). perencanaan kurikulum berada pada kategori cukup efektif; 2). pengorganisasian proses belajar mengajar berada pada kategori cukup efektif; dan 3). pengaturan lingkungan berada pada kategori efektif. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata setiap dimensi dari manajemen kelas sudah menceminkan situasi yang cukup efektif. Berdasarkan dimensi yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa dimensi pengaturan lingkungan memiliki skor rata-rata tertinggi, sedangkan dimensi pengorganisasian proses belajar mengajar memiliki skor rata-rata terendah.
2. Gambaran minat belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung, diukur oleh 3 dimensi yaitu: 1) ketertarikan untuk belajar berada pada kategori tinggi; 2) perhatian dalam belajar berada pada kategori tinggi; dan 3) motivasi belajar berada pada kategori sedang. Berdasarkan dimensi yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa dimensi perhatian dalam belajar memiliki skor rata-rata tertinggi, sedangkan dimensi motivasi belajar memiliki skor rata-rata terendah.
3. Manajemen kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran administrasi perkantoran kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

5.2. Saran

1. Dalam penelitian ini variabel X (manajemen kelas) memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup efektif. Namun terdapat dimensi yang masih dianggap rendah dari variabel manajemen kelas yaitu dimensi pengorganisasian proses belajar mengajar. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru dan pihak sekolah, fakta di lapangan bahwa guru belum dapat menggunakan kemampuan dalam pengorganisasian proses belajar mengajar secara maksimal, maka dari itu perlu adanya peningkatan dengan cara melakukan pengawasan (*monitoring*) yang dilakukan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya didalam kelas, menegakkan disiplin dengan pemberian sanksi bagi guru yang tidak hadir dikelas atau meninggalkan kelas tanpa keterangan yang jelas, selain itu dengan cara mengadakan seminar untuk para guru yang tidak tahu atau belum mampu memanajemen kelas agar guru mampu mengelola dan mengatur kelas khususnya mengenai peningkatan menciptakan kondisi sosio emosional didalam kelas seperti tipe kepemimpinan didalam kelas, penggunaan suara dan untuk mengetahui bagaimana cara membina hubungan baik dengan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Rohani, A. (2010, hlm. 150) bahwa “Suasana sosio-emosional seperti tipe kepemimpinan guru, sikap guru, suara guru dan pembinaan hubungan baik dengan peserta didik dalam kelas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan peserta didik yang merupakan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran”.
2. Variabel Y (minat belajar siswa) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori sedang. Pada dimensi motivasi belajar menunjukkan hasil yang rendah. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan antusiasme dan semangat belajar siswa, dengan cara baik tumbuh dari diri sendiri siswa ataupun bantuan rangsangan dari luar. Salah satunya meningkatkan peran guru dalam memanajemen kelas seperti pernyataan Usman (2009, hlm. 9) mengemukakan bahwa “Faktor untuk membangkitkan minat belajar siswa salah satunya melalui peran guru yaitu guru sebagai pengelola kelas”. atau

dengan cara menyajikan kegiatan belajar yang lebih bervariasi, menarik dan menimbulkan suasana yang baru, menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai dengan jelas agar dipahami oleh siswa sehingga siswa akan merasa tertarik dengan materi yang akan dipelajari dengan mengetahui tujuan dari pembelajaran tersebut, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk membawa suasana kelas menjadi menyenangkan, memberi pemahaman siswa mengenai manfaat berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Seperti pernyataan menurut Slameto (2013, hlm. 57) bahwa “ Agar siswa mempunyai minat belajar yang besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari”.

3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai manajemen kelas dan minat belajar siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel X atau variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai manajemen kelas dan minat belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.